



**Polda Kep. Bangka Belitung. Bid Humas,-** Sampai saat ini para pengguna kendaraan berknalpot brong masih saja digunakan dan berkeliaran di jalan raya. Puluhan motor berknalpot racing, ditilang oleh Tim Pemburu Knalpot Racing Satlantas Polres Pangkalpinang. Tak hanya motor knalpot racing, mobil muatan berlebihan juga jadi sasaran. Razia tersebut dilakukan selama empat hari, bertujuan untuk menjaga keamanan, keselamatan ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar).

Kasat Lantas Polres Pangkalpinang, AKP Dewi Rahmailis Munir mengatakan, kegiatan ini akan rutin dilakukan, karena knalpot brong atau racing sangat mengganggu kenyamanan masyarakat, baik siang atau malam, saat istirahat.

"Empat hari termasuk hari ini, kita telah menggelar Operasi Knalpot Racing, kurang lebih 60 motor dan enam mobil over loading (lebih muatan), yang kami tilang. Hari ini 11 motor," Kata AKP Dewi Rahmailis Munir, Minggu (25/10/2020).

Menurutnya, kegiatan dilakukan guna menciptakan rasa aman di masyarakat. Rasa aman yang dimaksud seperti tidak ada kebisingan akibat knalpot racing dan meningkatkan kesadaran pengguna jalan agar menggunakan peralatan standar dan kelengkapan berkendara.

"Bagi pengendara harus melengkapi kelengkapan kendaraan dengan kelengkapan standar, terutama penggunaan knalpot racing atau brong. Dan juga mobil membawa barang yang berlebihan, agar mengurangi muatannya," tambahnya.

Operasi yang dilakukan secara kontinyu, sistem hunting oleh anggota Satlantas Polres Pangkalpinang, berfokus ke sasaran kendaraan roda dua dan roda empat.

"Kita berharap di Wilayah Kota Pangkalpinang, tidak ada lagi yang menggunakan knalpot brong yang dapat mengganggu ketenangan masyarakat di siang dan malam hari," imbaunya.

Dewi juga mengatakan, Senin (26/10/2020) ini akan dilakukan Operasi Zebra Menumbing 2020, sasaran beberapa target prioritas.

Targetnya seperti, pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm Standar Nasional Indonesia (SNI) , pengemudi roda empat yang melebihi batas maksimal kecepatan dan mabuk pada saat mengemudikan kendaraan.

Selanjutnya, target prioritas pengemudi roda empat yang tidak menggunakan safety belt atau sabuk keselamatan, pengemudi kendaraan bermotor melawan arus dan pengendara masih di bawah umur jadi incaran.

"Kami mengimbau masyarakat, agar melengkapi surat kendaraannya, mulai SIM, STNK, Helm, dan safety belt untuk kendaraan bermotor agar menggantikan knalpot dengan standar, "

---